

Cara Telusuri Gambar di Google Gunakan Smartphone Android

GOOGLE memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian menggunakan gambar atau foto, yang dapat dilakukan hanya dengan smartphone. Dengan fitur ini, anda dapat menemukan berbagai gambar mencakup hasil penelusuran objek dalam gambar, gambar serupa, atau situs berisi gambar tersebut atau gambar serupa. Anda dapat mempelajari gambar atau objek di sekitar lebih lanjut, dengan penelusuran balik gambar.

Fitur ini sebenarnya sudah ada cukup lama di Google Search. Namun buat pengguna yang belum tahu cara menggunakannya, berikut cara melakukan pencarian gambar di Google lewat smartphone.

Untuk melakukan penelusuran gambar dengan HP Android, membutuhkan versi terbaru aplikasi Google (berlogo G) atau aplikasi Chrome.

1. Menelusuri dengan gambar dari hasil penelusuran:

- Buka images.google.com.
- Telusuri gambar.
- Ketuk gambar.
- Di kanan atas, ketuk Telusuri gambar ini secara visual melalui ikon lingkaran dalam kotak

2. Menelusuri dengan gambar dari situs:

Untuk menelusuri dengan gambar situs di aplikasi Chrome, anda harus menyetel Google sebagai mesin pencari default.

- Di ponsel atau tablet Android, buka aplikasi Google Google app atau aplikasi Chrome Chrome.

- Buka situs yang berisi gambar.
- Sentuh lama gambar.

- Ketuk Telusuri dengan Google Lens.

- Pilih cara penelusuran yang diinginkan:

Menggunakan objek dalam gambar: Jika ada, ketuk Pilih (ikon bulat) pada objek.

Menggunakan bagian gambar: Ketuk Pilih area gambar, lalu tarik sudut kotak di sekitar area pilihan.

- Di bagian bawah, scroll untuk menemukan hasil penelusuran terkait.

3. Menelusuri dengan gambar yang tersimpan di ponsel:

Untuk saat ini, fitur ini tidak tersedia di tablet Android.

- Di ponsel Android, buka aplikasi Google Google app.

- Di bagian bawah, ketuk Discover.

- Di kotak penelusuran, ketuk Google Lens Google Lens.

- Mengambil atau upload foto yang akan digunakan untuk penelusuran:

Untuk mengambil foto: Arahkan kamera ke objek, lalu ketuk Telusuri Telusuri.

Untuk mengupload gambar yang ada: Ketuk Pilih foto Galeri, lalu pilih foto.

- Pilih area yang ingin digunakan untuk penelusuran:

Menggunakan objek dalam gambar: Jika ada, ketuk Pilih pada objek.

Menggunakan bagian gambar: Ketuk Pilih area gambar, lalu tarik sudut kotak di sekitar area pilihan.

- Di bagian bawah, scroll untuk menemukan hasil penelusuran.

Tips: Untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik, pilih area yang lebih kecil pada gambar.

(Ben)



DATASCRIP HADIRKAN TOURBOX NEO

Kerja Kreatif Jadi Lebih Praktis dan Produktif

INDUSTRI kreatif di Indonesia terus berkembang. Permintaan akan karya-karya kreatif seperti desain grafis, fotografi, video, musik hingga multimedia terus meningkat. Di era digital saat ini, para pekerja kreatif juga perlu dukungan perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang mumpuni. Saat ini, sudah banyak berbagai software canggih yang hadir untuk memudahkan proses kerja kreatif, seperti Photoshop, Lightroom, Illustrator, Final Cut Pro X, Premiere Pro, DaVinci Resolve, Clip Studio Paint, Capture One dan masih banyak lagi.

PT Datascrip sebagai authorised distributor TourBox di Indonesia menghadirkan TourBox Neo, yaitu perangkat kontrol yang berfungsi sebagai shortcut key (tombol pintas) untuk menjalankan fungsi kontrol dan perintah pada software.

Alat ini didesain khusus untuk digital creator, dengan desain yang ergonomis sehingga membuat pengguna bisa mengatur semuanya hanya dengan satu tangan sehingga lebih praktis, efektif dan efisien.

"Kehadiran TourBox Neo adalah solusi bagi para pekerja kreatif agar dapat lebih praktis dan produktif dalam berkarya. Perangkat ini memudahkan kerja kreatif seperti menggambar, membuat desain, editing hingga color-grading. Cukup dengan satu tangan fungsi kontrol atau perintah pada software dapat dilakukan dengan praktis, mudah dan cepat, sementara mata kita bisa



tetap fokus pada karya yang sedang digarap," ujar Raditya Nyoardinata, Assistant Marketing Manager PT Datascrip.

TourBox Neo ini memiliki 14 tombol fungsi yang dapat diatur sesuai kebutuhan pengguna, seperti akses pintas ke fungsi copy, paste, zoom in, zoom out, kontrol kuas dan lainnya. Termasuk saat digunakan untuk digital painting, pengguna juga bisa menyesuaikan ukuran kuas, stroke, opasitas, flow dan semua kontrol kuas hanya dengan satu putaran kenop, tanpa perlu menggunakan mouse atau keyboard. Perangkat kontrol ini juga nyaman digunakan untuk mereka yang kidal.

TourBox Neo ini juga dirancang khusus dengan berbagai fitur, seperti algoritma kontrol pin point (anti-lag), ukuran yang ringkas, custom UI, perintah makro, serta fitur

bawaan lainnya yang mampu memberikan tingkat presisi tinggi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna saat menggambar menggunakan pen tablet. Perangkat ini sudah kompatibel dengan Windows dan MacOS.

Pengguna dapat menggunakan TourBox Neo di berbagai software kreatif, untuk kebutuhan desain, digital painting, editing foto, serta pascaproduksi video/audio. Untuk kebutuhan editing dan retouching pada software fotografi seperti Photoshop, Lightroom, Camera Raw dan Capture One, dengan TourBox Neo ini pengguna dapat bebas dari perangkat mouse untuk melakukan pengaturan eksposur, kontras hingga penyesuaian warna dengan cepat. Semua

parameter dapat dikalibrasi secara akurat berdasarkan kecepatan yang diinginkan.

Saat mengerjakan karya audio-video pada software Final Cut Pro X, Premiere Pro, DaVinci Resolve atau PowerDirector, pengguna akan menikmati bagaimana mudah dan nyamannya ketika melakukan pengaturan fungsi secara cepat seperti zoom in/zoom out pada timeline, masuk ke fungsi-fungsi effect, mengaktifkan preset, hingga playback, cukup dengan salah satu tombol yang ada di TourBox Neo.

TourBox Neo ini sangat cocok untuk digunakan oleh pelaku industri kreatif di bidang fotografi, video/audio editing, desainer, ilustrator hingga 3D engineer.

(Rsv)

OTOMOTIF

CVT, Vital Penentu Performa Skutik

SALAH satu komponen vital pada sepeda motor tipe skutik yang dilengkapi dengan transmisi otomatis *Continuously Variable Transmission (CVT)*. Perangkat ini memiliki fungsi yang mirip dengan gear set pada sepeda motor tipe sport ataupun cub.

Dalam CVT terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Meliputi drive belt, drive pulley, driven pulley dan outer comp clutch. Setiap komponen tersebut memiliki fungsi masing-masing yang saling mendukung sehingga sepeda motor dapat melaju dengan sempurna dan efisien.

Menurut Technical Training Coordinator Astra Motor Yogyakarta Danang Priyo Kumoro, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan oleh pemilik sepeda motor tipe skutik agar performa motor selalu maksimal. "Komponen Drive Belt, Roller Weight dan Kampas Kopling Matik perlu mendapatkan perhatian. Ketiga komponen ini sangat mempengaruhi performa skutik," katanya.

Drive Belt

Bekerja seperti rantai pada motor

bebek dan sport. Komponen ini menyalurkan tenaga dari mesin ke roda belakang. Agar kinerjanya tetap optimal, perlu dilakukan pemeriksaan setiap 8.000 km dan menggantinya secara rutin sesuai dengan jadwal perawatan berkala. Selain itu penggantian drive belt perlu dilakukan saat ditemukan tanda berupa drive belt retak, terdengar bunyi berdecit dan kasar, serta akselerasi menjadi lebih berat.

Roller Weight

Gerakan roller akibat gaya sentrifugal saat mesin berputar itu yang membuat mekanisme CVT bekerja. Bentuk roller yang sudah berubah menjadi oval perlu diganti. Suara berisik di dalam CVT bagian depan juga bisa jadi tanda kondisi roller weight sudah berubah.

Kampas Kopling Matik

Komponen ini perlu mendapat pemeriksaan rutin sesuai jadwal perawatan berkala. Pada sepeda motor bermesin di bawah 150 cc interval pemeriksaannya setiap 8.000 km, sedangkan untuk kapasitas mesin 150 cc ke atas setiap 12.000 km. Penggantian kampas kopling juga dilakukan jika kondisi sudah tipis. (Awh)



BELUM RESMI MELUNCUR

Suzuki S-Presso Sudah Buka Pemesanan



SUZUKI S-Presso belum diluncurkan oleh PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) di Indonesia. Namun, sejumlah dealer mobil Suzuki mulai membuka pemesanan S-Presso.

S-Presso direncanakan rilis pada 11 Agustus 2022 atau bertepatan dengan penyelenggaraan pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS). Kabarnya mobil ini akan ditawarkan dalam 2 varian berbeda yakni bertransmisi manual dan otomatis.

Pada awalnya mobil ini dilahirkan untuk pasar India. Bentuknya ringkas, akomodatif dan memiliki fitur penunjang keselamatan, serta kenyamanan membuat mobil ini jadi pilihan solutif untuk lalu lintas India

yang padat. Berawal dari situ, SIS melihat peluang jika S-Presso akan jadi alternatif untuk konsumen domestik Indonesia. Terlebih secara tampilan memiliki sedikit aura SUV yang sedang ngetrend kalangan konsumen otomotif tanah air.

Suzuki S-Presso punya keunggulan dalam hal dimensinya yang mungil, efisiensi bahan bakar, serta harga yang terjangkau. Di India, mobil ini dilepas ke pasar dengan harga mulai Rp 75 jutaan hingga Rp 100 jutaan saja. Dari segi dimensi, Suzuki S-Presso lebih kecil ketimbang Toyota Calya. Dia memiliki panjang 3.565 mm, lebar 1.520 mm, tinggi 1.549 mm dan jarak sumbu roda di 2.380 mm. Sebagai perbandingan, untuk new Toyota Calya memiliki

dimensi panjang 4.110 mm, lebar 1.655 mm, tinggi 1.600 mm dan jarak sumbu roda di 2.252 mm.

Dilihat dari rancang bangunnya, Suzuki S-Presso memiliki kemiripan dimensi tubuh dengan Karimun Wagon R dengan panjang 3.600 mm, lebar 1.475 mm, tinggi 1.670 mm dan jarak sumbu roda 2.400 mm. Mesinnya pun serupa dengan Karimun Wagon R, berbekal mesin dengan kode K10B berkubikasi 998 cc yang mampu mampu menghasilkan tenaga maksimal hingga 67 daya kuda pada 5.500 rpm dan torsi 90 Nm pada 3.500 rpm. Keseluruhan output tersebut kemudian disalurkan ke roda depan dengan transmisi manual 5-percepatan dan otomatis tipe AGS (Automated Gear Shift). (Ben)